

DAFTAR PUSTAKA

- Abayomi, Y.A, Etejere, E.O and Fadayomi, O. 1990. Effect of Stalk Section, Coverage Depth and Date of First Irrigation on Seedcane Germination of Two Comercial Sugarcane Cultivars in Nigeria. *Turrialba* 40 (1): 58-62.
- Andayanie, W. R. 2013. Penggunaan Nomor Mata Tunas dan Jenis Herbisida Pada Pertumbuhan Awal Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum L.*)Fakultas Pertanian Universitas Merdeka, Madiun.
- Broken, Lord. 2009. Pengolahan Gula Tebu. <http://lordbroken.wordpress.com/2009/11/11/pengolahan-gula-tebu-4/>.
- Cerianet. 2008. Konsep Budidaya Tebu. <<http://cerianetagricultur.blogspot.com/2008/12/konsep-budidaya-tebu.html>>.
- CV. Yasaguna. Bogor.
- Dewi, A. S. R., W Sri., Sudiarso, dan H. T. Sebayang 2008. Pengaruh Lama Penyimpanan dan Perlakuan Pemacu Perkecambahan terhadap Pertumbuhan Vegetatif Bibit Tebu (*Saccharum officinarum L.*) G2 Asal Kultur Jaringan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang.
- Elawad, S. H.; G. J. Gascho & J. J. Street (1982). Response of sugarcane to silicate source and rate. 2. Leaf freckling and nutrient content. *J. Agron*, 74, 484—487.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, dan R.L. Mitchell. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Penerjemah: Susilo, H. Jakarta: UI Press.
- Harjadi, S.S. 1993. *Pengantar Agronomi*. Jakarta: P.T. Gramedia.
- Hopkins, W.G. 1999. *Introduction to Plant Physiology*, 2nd edition. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- James, G. 2004. Sugarcane. Blackwell Publishing Company. Oxford OX4 2Dq, UK. 216 hlm.
- Joshi, J.B., Krishnaveni, S., Vijayalakshmi, D., Sudhagar, R. and Raveendra, M. 2013. Activities of Enzymes Involved in Synthesis and Degradation of Sucrose in Popular Sugarcane Varieties. *Asian J. Exp. Biol. Sci.* 4 (2): 237-244.
- Kuntohartono, T. 1999. Pertunasan Tanaman Tebu. *Gula Indonesia*. 24 (3): 11-15
- Litbang Prajekan. 2011. Single Bud Planting Model Cenicana. <http://litbang-prajekan.blogspot.com/2011/12/single-bud-planting-model-cenicana.html>. Diakses pada tanggal 9 September 2013
- Miller, J.D. and R.A. Gilbert. 2006. Sugarcane Botany: A Brief View. Agronomy Department, Florida Cooperative Extension Service, Institute of Food and Agricultural Sciences, University of Florida. 6 hlm.
- Miller, J.D., Gilbert, R.A. and Odero, D.C. 2012. Sugarcane Botany: A Brief View. SS-Agr-234.



- Nahdodin. 1993. Penyediaan benih Tebu Berkualitas, Permasalahan, dan Penanggulangannya. *Gula Indonesia*. 18 (3) : 39-41.
- Parathasarthy, S.V., 1962. A New Method of Planting Sugarcane. *The Madras Agricultural Journal*: 48-203.
- Pujiarso. 2003. Pentingnya pengelolaan bibit. Makalah pelatihan petugas PTPN XI gelombang 1. P3GI. Pasuruan
- Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI). 2011. Konsep Peningkatan Rendemen Untuk Mendukung Program Akselerasi Industri Gula Nasional.isri@telkom.net.
- Putri, A. D., Sudiarso dan Titiek I. 2013. Pengaruh Komposisi Media Tanam Pada Teknik Bud Chip Tiga Varietas Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1 (1): 16-23.
- R. Sodo Adisewojo, 1971. Bercocok Tanam Tebu. Penerbit Sumur Bandung. Bandung.
- Rini SF (2012). *Teknologi Percepatan Pembibitan Tebu Dengan Bud Chip*. Di unduh dari: <http://ditjenbun.Deptan.go.id/bbp2tps-sur/images/stories/perbenihan/> bud chip puslit.pdf. [1 Agustus 2015].
- Setyamidjaja, D. dan H. Azharni. 1992. Tebu: Bercocok Tanam dan Pascapanen.
- Sime, M. 2013. The Effect of Different Cane Portion on Sprouting, Growth and Yield of Sugarcane (*Saccharum* spp. L.). *International Journal of Scientific and Research Publications*. 3 (1): 1-3.
- Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*. Yogyakarta: UGM Press.
- Soemarno. 2010. Strategi Pemenuhan Kebutuhan Pangan Rumah Tangga Pedesaan. Prosiding WidyaKarya Nasional Pangan dan Gizi VI.Jakarta:LIPI.
- Sudiarso, S. 1983. Bertanam Tebu. Departemen Agronomi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Supriyadi, Achmad. 1992. Rendemen Tebu Liku-liku Permasalahannya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sutardjo, E. R. M. 2002. Budidaya Tanaman Tebu. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sutjahja, G. I. 1993. Pola Penyediaan Bibit untuk Petani Program TRI di Wilayah Pabrik Gula Gempolkrep. *Majalah Berita*. 8: 34-46.
- Tarigan, B. Y. dan J. N. Sinulingga, 2006. Laporan Praktek Kerja Lapangan di Pabrik Gula Sei Semayang PTPN II Sumatera Utara. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Tjokroadikoesoemo, P. S. dan A. S. Baktir, 2005. Ekstraksi Nira Tebu. Yayasan Pembangunan Indonesia Sekolah Tinggi Teknologi Industri, Surabaya.

- Verma, Ashok K., Arun K. Argawal, R.S. Dubey, S. Solomon dan S. B. Singh. 2013. Sugar Partitioning in Sprouting Lateral Bud and Shoot Development of Sugarcane. *Plant Physiology and Biochemistry*. 62:111-115.
- Wicaksono S (2012). *Single Bud Nursery di PTPN XI PG Semboro. PTPN XI*. Diunduhdari:<http://ditjenbun.deptan.go.id/bbp2tpsuir/images/stories/.../sandra%201.pdf>. [1 Agustus 2015]
- Widiastoety, D., W. Prasetio, dan N. Solvia. 2000. Pengaruh Naungan terhadap Produksi Tiga Cultivar Bunga Anggrek Dendrobium. *Jurnal Hortikultura* 9 (4) : 302 – 306.
- Wijayanti, W. A. 2008. Pengelolaan Tanaman Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) di, Pabrik Gula Tjoekir Ptpn X, Jombang, Jawa Timur. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Yukamgo, E dan Nasih Widya Yuwono. 2007. Peran Silikon Sebagai Unsur Bermanfaat Pada Tanaman Tebu. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. 7 (2): 103-116.

